

DAFTAR PUSTAKA

- Alfira, R. 2014. Identifikasi Potensi dan Strategi Pengembangan Ekowisata. Mangrove Pada Kawasan Suaka Margasatwa Mampie di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar [Skripsi]. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Andi, A. H. 2014. Potensi Kesesuaian Mangrove Sebagai Daerah Ekowisata di Pesisir. *Maspari Journal*, 148-149.
- Arida, S. (2017). Ekowisata: Pengembangan, Partisipasi Lokal, dan Tantangan Ekowisata. Cakra Press.
- Deni, A.S & Daindo, M. 2017. Potensi Pemanfaatan Ekosistem Pesisir Pantai Labuhan Haji Lombok Timur Sebagai Daerah Ekowisata. *Jurnal Biologi Tropis*, Januari-Juni 2017. Mataram.
- Donato, D.C., Kauffman, J.B., Murdiyarso, D., Kurnianto, S., Stidham, M. & Kanninen, M. 2012. Mangrove Salah Satu Hutan Terkaya Karbon di Daerah Tropis. *Brief CIFOR*, 12:1-12.
- Fitra, W. H. & Et Al. 2020. Pengembangan Ekowisata Mangrove Berbasis Konservasi Di Pesisir Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. Vol. 4 (1).
- Ghani, Y. 2015. Pariwisata, Vol. 2(2) September 2015, II(2), 98–110.
- Gunggung, S & Muhamad F.H. 2016. Peranan Ekosistem Mangrove di Pesisir Kota Bengkulu Dalam Mitigasi Pemanasan Global Melalui Penyimpanan Karbon. Vol. 23, No. 3, September 2016: 327-333
- Heriyanto, N. M., & Subiandono, E. 2012. Komposisi dan Struktur Tegakan, Biomasa, dan Potensi Hutan Mangrove di Taman Nasional Alas Purwo. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*.
- Hijriati, E & Mardiana R. 2014. Pengaruh Ekowisata Berbasis Masyarakat Terhadap Perubahan Kondisi Ekologi, Sosial, dan Ekonomi di Kampung Batusuhunan Sukabumi. Vol. 5 (3). Pontianak.
- Irwanto. 2006. Keanekaragaman Fauna Pada Habitat Mangrove. Yogyakarta.
- Khoirul. U, Sudiyarto. & Sri T.W. 2015. *Development Strategy of Mangrove Ecotourism In Wonorejo*, Surabaya.
- Lasabuda, R. 2013. Pembangunan Wilayah Pesisir Dan Lautan Dalam Perspektif Negara Kepulauan Republik Indonesia. *Jurnal Ilmiah Platax*, Vol. 1 (2).
- Manahampi, R. M., Rengkung, L. R., Rori, Y. P. I., & Timban, J. F. J. 2015. Peranan Ekowisata Bagi Kesejahteraan Masyarakat Bahoi Kecamatan Likupang Barat. *Agri-Sosioekonomi*, 11(3A), 1. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.11.3a.2015.10181>.
- Nugroho, I. (2011). Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Rangkuti, F. 2017. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis Cetakan Kedua puluh Tiga. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rangkuti, F. 2005. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Reydi M. M, Leonardus. R, Rengkung, Yolanda P. I. Rori & Jean F. J. Timban. 2015. Peranan Ekowisata Bagi Kesejahteraan Masyarakat Bahoi Kecamatan Likupang Barat. Volume 11 Nomor 3A, November 2015: 1 - 18
- Ridwan, L. 2013. *Regional Development In Coastal And Ocean in Archiplago Perpective Of The Republic of Indonesia*. Januari 2013. FPIK UNSRA.
- Purwanti, R. 2018. Pentingnya Wanamina sebagai Alternatif untuk Memelihara Tambak di Daerah Pesisir Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. Buletin Eboni, 15(2), 121-133.
- Purba, S. A., & Isbandono, P. 2018. Analisis Strategi SWOT Dalam Pengembangan Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya (Studi Pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya). Publika, 6(4).
- Pramudita, D. 2015. Perencanaan Pariwisata Dan Tanggung Jawab Pemerintah Dalam Kebijakan Pariwisata.
- Setyawan AD., Indrowuryatno, Wiryanto, Winarno K, & Susilowati A. 2005. Tumbuhan Mangrove di Pesisir Jawa Tengah: 1. Keanekaragaman jenis. J Biodiversitas 6 (2):90-94.
- Senoaji, G & Hidayat, M. F. 2016. Peranan Ekosistem Mangrove di Pesisir Kota Bengkulu Dalam Mitigasi Pemanasan Global Melalui Penyimpanan Karbon. Jurnal Manusia & Lingkungan, 23(3), 327-333.
- Supriyanto, Indriyanto, & Bintoro, A. 2014. Inventarisasi Jenis Tumbuhan Obat di Hutan Mangrove Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur. Jurnal Sylva Lestari, 2(1):67-75.
- Sutedja, I.G.N.N., & Indrabrata, M. Y. (1992). Mengenal Lebih Dekat Satwa yang Dilindungi: Burung. Jakarta. Biro Hubungan Masyarakat, Sekretariat Jenderal Departemen Kehutanan.
- Siti, J, & Lita S. 2017. Nilai Ekologis Ekosistem Hutan Mangrove. Jurnal Biologi Tropis, Januari-Juni 2017: Volume 17 (1).
- Tuwo, A. 2011. Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut: Pendekatan Ekologi, Sosial-Ekonomi, Kelembagaan dan Sarana Wilayah. Brilian, Hal. 309-331.
- Umam, K., Sudiyarto, S., & Winarno, S. T. 2015. Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya. AGRARIS: *Journal of Agribusiness and Rural Development Research*, 1(1), 38-42.
- Warsono, T. 2000. Keanekaragaman Hayati dan Konservasi Ekosistem Mangrove. Diskusi panel Prodi Biologi Konservasi FMPIA-UI. Depok.
- Widagdo, A., & Setijadi, R. 2013. Studi Pendahuluan Perubahan Garis Pantai Selama Zaman Kuarter di Daerah Kroya sampai Binangun Kabupaten Cilacap-Jawa Tengah. Dinamika Rekayasa, 9(1), 17-20.

Yulianda, F. 2019. Ekowisata Perairan. IPB Press. Bogor.

Yoeti, O. A. 1991. Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung: Angkasa.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data pengukuran pasang surut perairan Desa Laikang

Waktu	Pengukuran Pasang Surut	Tabel Doodson		MSL
		F. Pengali		
19:00:00	2,202	1	2,202	1,83
20:00:00	1,822	0	0	1,83
21:00:00	1,684	1	1,684	1,83
22:00:00	1,146	0	0	1,83
23:00:00	0,968	0	0	1,83
0:00:00	0,803	1	0,803	1,83
1:00:00	0,881	0	0	1,83
2:00:00	0,975	1	0,975	1,83
3:00:00	1,148	1	1,148	1,83
4:00:00	1,362	0	0	1,83
5:00:00	1,785	2	3,57	1,83
6:00:00	2,023	0	0	1,83
7:00:00	2,252	1	2,252	1,83
8:00:00	2,235	1	2,235	1,83
9:00:00	2,322	0	0	1,83
10:00:00	2,243	2	4,486	1,83
11:00:00	2,142	1	2,142	1,83
12:00:00	2,062	1	2,062	1,83
13:00:00	2,037	2	4,074	1,83
14:00:00	2,076	0	0	1,83
15:00:00	2,267	2	4,534	1,83
16:00:00	2,279	1	2,279	1,83
17:00:00	2,366	1	2,366	1,83
18:00:00	2,306	2	4,612	1,83
19:00:00	2,308	0	0	1,83
20:00:00	2,126	1	2,126	1,83
21:00:00	1,856	1	1,856	1,83
22:00:00	1,639	0	0	1,83
23:00:00	1,132	2	2,264	1,83
0:00:00	0,991	0	0	1,83
1:00:00	0,663	1	0,663	1,83
2:00:00	0,872	1	0,872	1,83
3:00:00	1,016	0	0	1,83
4:00:00	1,265	1	1,265	1,83

5:00:00	1,473	0	0	1,83
6:00:00	1,874	0	0	1,83
7:00:00	2,123	1	2,123	1,83
8:00:00	2,282	0	0	1,83
9:00:00	2,338	1	2,338	1,83

Lampiran 2. Ketebalan Mangrove

Stasiun	Substasiun	Ketebalan (m)
	I	115
I	II	87
	III	65
	I	79
II	II	88
	III	63
Rata – rata		
I		89
II		79

Lampiran 3. Hasil Kusioner di Desa Laikang

1. Umur Responden

No.	Umur Responden	Jumlah	Presentase (%)
1.	20-25 tahun	9	18%
2.	26-30 tahun	11	20%
3.	31-34 tahun	13	24%
4.	35-50 tahun	22	40%
Total		55	100%

2. Pendidikan Responden

No.	Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
1.	Tidak sekolah	6	12%
2.	SD	25	50%
3.	SMP	9	18%
4.	SMA	7	14%
5.	Sarjana	3	6%
Total		50	100%

3. Pekerjaan Responden

No.	Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
1.	Nelayan dan Petani rumput laut	25	50%
2.	Penjual	3	6%
3.	IRT	10	20%
4.	Mahasiswa	7	14%
5.	Honorar	4	8%
6.	Tidak Bekerja	1	2%
Total		50	100%

4. Pendapatan Responden

No.	Pendapatan	Jumlah	Presentase (%)
1.	<Rp. 500.000	5	12%
2.	Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000	13	26%
3.	Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000	15	30%
4.	>Rp. 2.000.000 – Rp. 4.000.000	9	18%
5.	>Rp. 4.000.000	8	16%
Total		50	100%

5. Pemahaman Responden

Pemahaman Terkait Mangrove		Jumlah	Presentase (%)
	Baik	16	32%
	Sedang	23	46%
	Buruk	11	22%
Jumlah		50	100%

Pemahaman Terkait Ekowisata		Jumlah	Presentase (%)
	Ya	23	46%
	Tidak	27	54%
Jumlah		50	100%

Keterlibatan Masyarakat dalam Ekowisata	Jumlah	Presentase (%)
Ya	39	78%
Tidak	11	22%
Jumlah	50	100%

Lampiran 4. Dokumentasi jenis biota

1. Ikan



2. Crustacea



3. Gastropoda



Lampiran 5. Dokumentasi jenis mangrove.

1. *Rhizophora Mucronata*



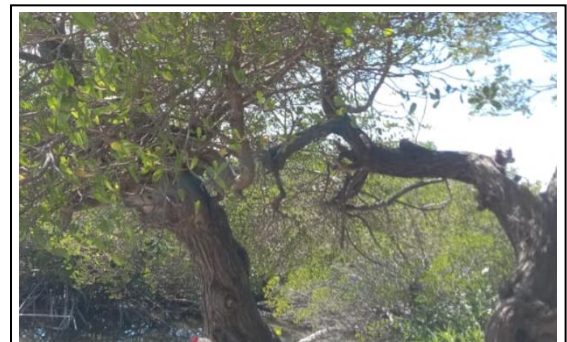
2. *Rhizophora Apiculata*



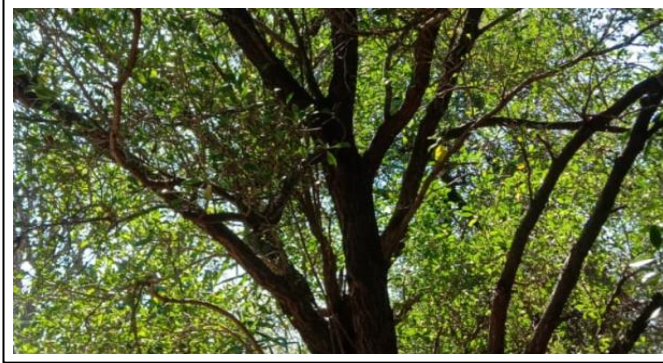
3. *Avicenia Alba*



4. *Lumnitzera Racemose*



5. Ceriops Tagal



Lampiran 6. Gambaran Desa Laikang



Lampiran 7. Dokumentasi pengambilan Data



Lampiran 8. Kusioner penelitian (Terbuka dan Tertutup)

Instrumen observasi

a. Identitas

- Nama :
Jenis kelamin :
Umur :
Asal :
Pendidikan :
Pendapatan :

b. pertanyaan tertutup (*closed ended*):

1. Apakah bapak/ibu/saudara mengetahui tentang hutan mangrove
 - a. Tahu
 - b. Kurang tahu
 - c. Tidak tahu
 - d. Sangat tidak tahu
2. Menurut bapak/ibu/suadara bagaimana kondisi Mangrove di Desa Laikang
 - a. Baik
 - b. Sangat baik
 - c. Kurang baik
 - d. Tidak baik
3. Apakah bapak/ibu/saudara mengetahui fungsi dari mangrove
 - a. Tahu
 - b. Kurang tahu
 - c. Sangat tahu
 - d. Tidak tahu
4. Apakah bapak/ibu/suadara mengetahui manfaat dari mangrove
 - a. Tidak tahu
 - b. Tahu
 - c. Sangat tidak tahu
 - d. Kurang tahu
5. Apakah bapak/ibu/saudara tahu apa itu ekowisata
 - a. Tahu
 - b. Kurang tahu
 - c. Sangat tahu
 - d. Tidak tahu
6. Apakah mangrove di Desa Laikang ini bisa dijadikan tempat wisata alam
 - a. Ya

- b. Sedikit
 - c. Kurang
 - d. Tidak sama sekali
7. Apakah bapak/ibu/saudara setuju jika hutan mangrove di Desa Laikang ini dikembangkan menjadi tempat wisata yang berbasis ekowisata
- a. Ragu - ragu
 - b. setuju
 - c. sangat setuju
 - d. Sangat tidak setuju
8. Bagaimana pengelolaan mangrove diDesa ini
- a. Baik
 - b. Sangat baik
 - c. Kurang baik
 - d. Sangat tidak baik
9. Apakah baik bila pengelolaan dan pengembangan ekowisata mangrove dibantu oleh pihak lain
- a. setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Kurang setuju
10. Apakah bapak/ibu/suadara setuju bila pengelolaan dan pengembangan dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan
- a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sangat tidak setuju
11. Apakah masyarakat perlu dilibatkan dalam pengembangan ekowisata mangrove
- a. Perlu
 - b. Sangat perlu
 - c. Ragu-ragu
 - d. Sangaat tidak perlu
12. Apakah bapak/ibu/saudara setuju ketika masyarakat dilibatkan dalam memberikan ide,gagasan mengenai pengembangan ekowisata mangrove
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju

- d. Sangat tidak setuju
13. Apakah bapa/ibu/saudara setuju ketika ekowisata mangrove di jadikan sebagai mata pencaharian masyarakat sekitar
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sangat tidak setuju
 14. Apakah bapak/ibu/saudara setuju ketika dilakukan pemberdayaan wirausaha masyarakat sekitar untuk dikembangkan
 - a. Setuju
 - b. Sangat setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sangat tidak setuju
- c. Pertanyaan terbuka (*open ended*)
1. Menurut bapak/ibu/saudara apa potensi yang ada di Desa Laikang ini?
 2. Menurut bapak/ibu/saudara apa manfaat dari adanya hutan mangrove di Desa Laikang ?
 3. Menurut bapak/ibu/saudara Potensi apa yang ada di hutan mangrove ini?
 4. Menurut bapak/ibu apakah dengan adanya ekosistem mangrove ini memberikan manfaat dan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat yang ada di Desa ini?
 5. Apakah bapak/ibu/saudara mengetahui apa itu ekowisata?
 6. Apakah bapak/ibu/saudara setuju jika dilakukan pengembangan ekowisata mangrove di Desa Laikang
 7. Apa harapan bapak/ibu/ saudara jika hutan mangrove di Desa Laikang ini di jadikan tempat wisata berbasis ekowisata?
 8. Apakah bapak/ibu/saudara ingin terlibat dalam pengembangan ekowisata ini?
 9. Bagaimana harapan bapak/ibu/saudara terhadap atraksi yang akan di kembangkan di Desa ini?
 10. Menurut bapak/ibu/saudara seberapa penting masyarakat dilibatkan di pengembangan ekowisata ini?
 11. Bagaimana harapan bapak/ibu/saudara terhadap kondisi lingkungan di sekitar Desa ini jika terdapat wisata di pulau ini?
 12. Menurut bapak/ibu/saudara apa yang dapat dikembangkan dari kawasan hutan mangrove di Desa Laikang untuk dijadikan ekowisata?
 13. Apabila akan dikembangkan sebagai objek wisata, sarana dan prasana apa saja yang harus diadakan atau ditambah

14. Apa harapan anda kedepannya dengan adanya pengembangan ekowisata di hutan mangrove di Desa Laikang?
15. Menurut bapak/ibu/saudra apa yang menjadi kekuatan di kawasan ekowisata maangrove ini?
16. Menurut bapak/ibu/saudra apa yang menjadi kekuatan di kawasan ekowisata maangrove ini?
17. Menurut bapak/ibu/saudara apa ancaman jika adanya pengembangan ekowisata mangrove?